

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan juga dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti/lemari dan bangku. Peti/lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar bank umum, yaitu: pertama, sebagai tempat penyedia masyarakat untuk menyimpan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, sebagai penyedia alat pembayaran yang digunakan untuk membeli barang maupun jasa (*transaction function*).²

Bank bukanlah sesuatu yang asing bagi masyarakat di negara maju. Masyarakat negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank, bank dianggap sebagai lembaga keuangan yang aman untuk melakukan berbagai macam kegiatan keuangan. Kegiatan keuangan yang sering dilakukan oleh masyarakat di negara maju antara lain kegiatan menyimpan dana, menginvestasikan, mengirim uang secara cepat dan aman. Lembaga yang berperan sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi negara tersebut.³

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat membutuhkan bank, serta teknologi canggih, produk yang ditawarkan oleh bank sangat berguna

² M. Syafi'i Antonio, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2006), hal. 2.

³ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Prendamedia Gramedia Group, 2010), hal. 1.

untuk mendukung pergerakan ekonomi negara. Bank merupakan salah satu dari lembaga keuangan yang memiliki peran perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan.

Pada tahun 2008 di bank Indonesia terdapat bank syariah dengan pengesahan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. berlakunya undang-undang ini dalam system perbankan Indonesia menjadi dual banking system yaitu system perbankan konvensional berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 dan system perbankan syariah berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang berjalan secara berdampingan.⁴

Bank syariah menggunakan sistem operasional yang berbeda dari bank konvensional. Di bank syariah pelayanan yang diberikan kepada nasabah bebas bunga dan riba. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam segala bentuk transaksi. Bank syariah juga tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada kepada penyimpan dana di bank syariah.⁵

Perkembangan sistem perbankan syariah memiliki pengaruh yang luas pada upaya untuk meningkatkan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan memperluas lembaga keuangan syariah. Krisis perbankan

⁴ Tyagita Winaya Mukti dan Noven Suprayogi, “Apakah Bank Syariah Berbeda Dengan Bank Konvensional”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 6, No. 6. Tahun 2019.

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal. 25.

yang terjadi sejak tahun 1997 telah menunjukkan bahwa bank beroperasi di bawah prinsip syariah dapat bertahan ditengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Kesadaran ini didukung oleh karakteristik kegiatan usaha bank syariah yang melarang bunga konvensional, dan penerapan nisbah bagi hasil sebagai pengganti dan melarang transaksi keuangan spekulatif (*Al-Gharar*) dan tidak didasarkan pada kegiatan usaha yang jelas.⁶

Hakekat dari pemasaran yakni aktifitas berupa penyebaran informasi, memberikan pengaruh/bujukan, serta mengingatkan sasaran dari pasar yang dituju oleh perusahaan dan produknya supaya mau menerima, membeli serta loyal terhadap produk yang ditawarkan perusahaan tersebut. Promosi merupakan aktifitas melakukan komunikasi jasa maupun produk dan memberikan anjuran pelanggan yang menjadi sasaran untuk membeli. Pelaksanaan dari promosi adalah usaha untuk bergerak, berkomunikasi menggunakan berbagai bentuk dalam rangka menyampaikan pesan terhadap sebagian pasar yang menjadi sasaran. Tujuan promosi sendiri adalah untuk memberikan bujukan, mengajak masyarakat untuk merubah *image* kepada sebuah produk atau jasa.⁷

Promosi memberikan pemahaman bagi masyarakat sehingga dengan pemahaman yang diberikan perusahaan yang dalam hal ini adalah bank syariah memberikan ruang tersendiri dalam fikiran sasaran pasar dari bank syariah itu sendiri. Masyarakat Indonesia yang mayoritas islam sangat relevan

⁶ Suryadi Afdilla dkk, “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah”, Jurnal Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah, Vol. 1, No. 1, Tahun. 2021, hal. 43.

⁷ *Ibid*, hal. 44.

dengan konsep serta program yang diusung bank syariah sehingga diperkirakan promosi ini memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat yang dalam hal ini diwakili oleh mahasiswa jurusan perbankan syariah.

Pengetahuan adalah informasi yang dapat mengubah sesuatu atau seseorang, karena informasi yang diperoleh menjadi dasar bagi tindakan seseorang. Pengetahuan tadi akan membedakan antara pihak yang bertindak menggunakan pengetahuan atau yang tidak, tindakan dari pengetahuan akan lebih efektif.⁸

Pengetahuan memberikan dasar dalam bertindak. Setiap tindakan akan didasarkan pada keyakinan yang terbentuk atas pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya sehingga diharapkan akan memberikan dampak berupa kebaikan dan meminimalisir kesalahan. Pengetahuan telah dikaji dalam jangka waktu yang lama dan berdasar pada teori yang terjamin validitasnya sehingga mumpuni untuk dijadikan acuan.

Dengan mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama islam, dimungkinkanya religiusitas dari masyarakat berpengaruh terhadap minat mereka menjadi nasabah bank syariah. Bank syariah yang mengusung konsep perbankan yang berdasarkan pada syariat islam tentu sangat menarik bagi masyarakat yang beragama islam dalam mewujudkan kehidupan yang *rahmatan lil alamin*.

Promosi, pengetahuan dan religiusitas menjadi variabel yang menarik bagi peneliti yang menurut peneliti hingga saat ini masih gencar diupayakan

⁸ *Ibid*, hal. 46.

untuk menarik minat nasabah. Akan menjadi menarik penelitian ini jika ketiga variabel tersebut diteliti apakah memang benar memberikan pengaruh, dan jika berpengaruh seberapa besar pengaruhnya terhadap industri perbankan syariah yang terus berubah dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1

**Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah
UIN SATU Tulungagung Tahun 2018 - 2021**

Angkatan	Jumlah
2018	328
2019	192
2020	135
2021	152
Total	807

Sumber: Tata Usaha FEBI UIN SATU

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 berjumlah 328 dan angkatan 2019 berjumlah 192, selanjutnya angkatan 2020 berjumlah 135, sedangkan angkatan 2021 berjumlah 152, maka total mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2021 berjumlah 807, namun dalam penelitian ini peneliti mengambil responden hanya pada angkatan 2018 dan 2019 dengan jumlah totalnya yaitu 520 mahasiswa.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا اتَّكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا
نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan

untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.” (Al Hasyr ayat 7)

Oleh sebab itu, tujuan utama pelarangan atas Riba adalah untuk menghalangi sarana yang dapat menuntun ke akumulasi kekayaan pada segelintir pihak, baik itu bank maupun individu.⁹ Alasan peneliti memilih jurusan Perbankan Syariah karena mereka sudah mengetahui Bank Syariah secara mendalam dan memilih angkatan 2018 dan 2019 karena dilihat dari angkatan tersebut mereka termasuk angkatan yang di anggap sudah hampir menyelesaikan program studi tersebut dan lebih mengetahui mengenai Perbankan Syariah.

Dengan pemaparan diatas, peneliti berkeinginan mengangkat penelitian berjudul **“Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung”**.

⁹ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>, diakses tanggal 12 Mei 2022 pukul 15.24 WIB.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada masalah ini membahas tentang sejauh mana pengaruh promosi, pengetahuan dan religiusitas mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah, meliputi:

1. Masalah yang timbul dalam promosi adalah pemilihan sasaran dan media promosi yang tidak tepat berdampak negatif bagi pihak perbankan syariah, sehingga menurunkan minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.
2. Masalah yang timbul dalam pengetahuan adalah pengetahuan/informasi mengenai bank syariah telah banyak dijumpai di berbagai media, namun faktanya minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung masih sedikit.
3. Masalah yang timbul dalam religiusitas adalah rendahnya tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap bank syariah berbanding terbalik dengan tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap bank konvensional.
4. Masalah yang timbul dalam minat menjadi nasabah adalah minat menjadi nasabah akan mempengaruhi jumlah nasabah yang ada pada bank syariah. Hal ini bisa menyebabkan tingkat keminatan nasabah pada bank akan semakin meningkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh promosi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung?
3. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung?
4. Bagaimana pengaruh promosi, pengetahuan dan religiusitas secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat di sebutkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh promosi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.

2. Untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh promosi, pengetahuan dan religiusitas secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi pembaca. Dan berikut ini penjelasan mengenai kegunaan penelitian yang terbagi secara :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang berguna dalam dunia bisnis di bidang jasa. Penelitian ini juga di harapkan menjadi pembanding, pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian di masa yang akan datang di bidang dan permasalahan sejenis dan berkaitan. Serta diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan teori mata kuliah sistem perbankan syariah.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi banyak pihak, diantaranya yaitu :

- a. Bagi jurusan perbankan syariah
 - 1) Untuk memperkaya pengetahuan bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa UIN SATU Tulungagung mengenai sistem operasional di Bank Syariah
 - 2) Sebagai literasi dan dokumentasi kepustakaan UIN SATU Tulungagung.
- b. Bagi Masyarakat
 - 1) Sebagai penambah wawasan masyarakat tentang sistem yang ada pada perbankan syariah.
 - 2) Sebagai pertimbangan keputusan dalam menggunakan jasa perbankan.
- c. Bagi Peneliti Lanjutan
 - 1) Sebagai bahan referensi/bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama dengan variable yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Berikut merupakan pemaparan dari ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel-variabel penelitian dan lokasi yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian:

a. Variabel-variabel yang Diteliti

Pengertian dari variabel sendiri adalah bagian atau alat yang dijadikan sebagai objek yang diamati dalam penelitian. Sementara variabel penelitian merupakan semua hal yang ditentukan atau dipilih

oleh si peneliti sebagai sesuatu yang nantinya dipelajari dengan tujuan mengorek untuk mendapatkan informasi yang bisa ditarik kesimpulan dari informasi tersebut. Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yakni variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan yang muncul, biasa disederhanakan sebagai asal muasal atau penyebab dari adanya perubahan tersebut. Sementara variabel terikat adalah variabel yang menerima dampak dari variabel bebas, bisa juga dikatakan sebagai akibat dari sesuatu yang disebabkan oleh variabel bebas.¹⁰

Sesuai dengan yang dipaparkan sebelumnya, berdasarkan pada judul yang diambil, berikut merupakan variabel-variabel yang menyusun penelitian ini:

1) Variabel Bebas/Independen/X

Promosi, pengetahuan dan religiusitas dipilih oleh penulis sebagai variabel X, sebab faktor tersebut diduga bisa memberikan pengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulugagung.

2) Variabel Terikat/Dependen/Y

Minat menjadi nasabah dipilih oleh penulis sebagai variabel Y, yang dimaksud dengan minat menjadi nasabah disini yaitu

¹⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 3-4.

minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih UIN SATU Tulungagung khususnya Jurusan Perbankan Syariah dalam ruang lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi lokasi yang dipilih untuk diteliti.

2. Keterbatasan Penelitian

Yang dikaji dalam penelitian ini adalah Promosi, Pengetahuan dan Religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung. Cakupan penelitian ini adalah teoritis, praktis, dan akademis. Dari segi teoritis promosi, pengetahuan dan religiusitas akan menciptakan persepsi yang mendorong seseorang menjajal dan menumbuhkan minat menjadi nasabah pada suatu bank syariah. Dengan pemahaman yang diberikan selama kuliah, mulai dari benefit serta sistem-sistem yang berdasar pada syariat Islam diharapkan menjadikan mahasiswa-mahasiswa khususnya mahasiswa perbankan syariah menjadi motor penggerak ekonomi Islam nantinya.

Secara praktis, untuk mahasiswa penelitian ini bisa dijadikan sebagai gambaran mengenai perkembangan ekonomi Islam khususnya dalam ranah bank syariah dari tahun ke tahun. Bisa juga menjadi pertimbangan dalam pengambilan terkait keputusan yang berhubungan dengan keuangan terutama lembaga keuangan syariah. Sementara diharapkan untuk akademisi penelitian dapat memberikan sumbangsih

pengetahuan dan pengembangan perguruan tinggi Islam dalam keilmuan ekonomi syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Promosi

Promosi adalah merupakan suatu kegiatan melakukan komunikasi jasa maupun produk dan memberikan anjuran pelanggan yang menjadi sasaran untuk membeli. Pelaksanaan dari promosi adalah usaha untuk bergerak, berkomunikasi menggunakan berbagai bentuk dalam rangka menyampaikan pesan terhadap sebagian pasar yang menjadi sasaran.¹¹

2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang dapat mengubah sesuatu atau seseorang, karena informasi yang diperoleh menjadi dasar bagi tindakan seseorang. Pengetahuan tadi akan membedakan antara pihak yang bertindak menggunakan pengetahuan atau yang tidak, tindakan dari pengetahuan akan lebih efektif.

3. Religiusitas

Religiusitas merupakan kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya mengenai keberadaan tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah serta menjauhi larangan dengan ikhlas serta menggunakan segenap jiwa dan raga.

¹¹ Suryadi Afdilla dkk, “*Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah*”, Jurnal Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah, Vol. 1, No. 1, Tahun. 2021, hal. 44.

4. Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat memiliki arti suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Syah mengutarakan pendapatnya bahwa minat adalah sikap positif dari seseorang kepada suatu hal yang dilakukan dengan perasaan senang serta semangat sehingga bisa menerima tanpa membiarkannya. Minat merupakan keinginan yang besar kepada sesuatu yang menjadi interpretasi rasa suka yang timbul karena aktivitasnya.¹²

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika penulisan skripsi yang jelas, sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Dalam rangka mempermudah pemahaman maka dalam pembahasan ini akan disusun secara sistematis sesuai dengan tata urutan dan permasalahan yang ada antara lain:¹³

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan terkait Latar Belakang masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan

¹² Eva Mardiana, dkk., *Analisi Religiusitas terhadap...*, hal. 514.

¹³ *Pedoman Penyusunan Skripsi* FEBI UINSATU Tulungagung

penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menguraikan terkait teori yang membahas mengenai Promosi, Pengetahuan, Religiusitas, Minat menjadi nasabah, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menggambarkan mengenai metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan instrument penelitian, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis serta temuan penelitian. Pada bab ini menunjukkan data tentang pengaruh promosi, pengetahuan, dan religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung

Bab V Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang pembahasan data penelitian dan hasil analisis data mengenai perkembangan, pengaruh, dan dampak pengaruh secara positif atau negatif mengenai promosi, pengetahuan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.

Bab VI Penutup

Dalam penutup menerangkan secara jelas tentang kesimpulan berdasarkan analisis data dan saran-saran yang bermanfaat bagi lembaga/akademik. Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran, serta riwayat hidup.